

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah sesuai yang ada dilapangan atau (*Natural setting*) dan data yang di kumpulkan bersifat kualitatif. Jadi penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan yang ada melalui proses berpikir induksi.¹

Pendekatan deskriptif adalah menggambarkan (*to describe*), menjelaskan fenomena sosial sebagaimana adanya yang menjadi objek penelitian. Jadi penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang proses pengumpulan datanya melalui data deskriptif sebagaimana adanya fenomenya sosial itu terjadi.

Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh, rinci dan jelas mengenai Manajemen pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.

Jadi dalam penelitian lapangan, artinya penelitian ini mengadakan observasi kelokasi penelitian secara langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13-14

diangkat, cermat, dan akurat, sehingga tidak ada manipulasi.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian.

Subjek dari penelitian ini adalah ustaz Jailani Thaha selaku pimpinan yayasan sekaligus penanggungjawab di pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, kemudian ustaz Khasful Anwar selaku kepala sekolah ulya, ustaz H Muhammad Rusdi selaku ketua umum dan ustaz Indal Giri selaku pengurus bidang administrasi, dokumen berupa buku profil pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, dan dokumen lainnya.

2. Objek penelitian.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini, yaitu sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah, yakni yang berkenaan dengan fungsi manajemen(POAC) pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin Seperti bagaimana proses , perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakan, evaluasi dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada fungsi manajemen pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.

3. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jln Alalak Utara Rt 11 Rw 01 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) maupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk,

berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat di olah menjadi informasi, seperti baik dan sebagainya.²

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data Pokok (Primer) adalah peneliti memperoleh data melalui tangan pertama (*first hand*), data primer ini adalah data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui orang yang membuat data tersebut, untuk menemukan data primer ini peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, pengamatan, dan wawancara.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Penerapan Fungsi Manajemen Pada Pesantren Salafiyah Shiratut Thalibun Banjarmasin, yang diterapkan pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.
 - b) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengarahan pada Pesanten Salafiyah Shiratut Thalibin Banjarmasin.
- b. Data Penunjang (Sekunder) adalah data yang dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahannya yaitu bersumber dari tangan kedua (*Scoun Hand*).³ Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Untuk menemukan data sekunder ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati lokasi tempat penelitian.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.41

³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Ilmu Graha, 2012), h. 56

2. Sumber Data

- a. Sumber utama, yaitu ketua yayasan, ketua umum, kepala sekolah dan dewan pengurus pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu ustadz khasfulanwar, ustadz jailani thaha, ustaz Muhammad Rusdi, ustaz Indal Giri dan Buku profil pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada dan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati bagaimana jalannya fungsi POAC di pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin. Bagaimana jalannya perencanaan, melihat bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan, dan bagaimana proses pergerakan yang dilakukan pimpinan kepada bawahan, kemudian bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pesantren, dalam mengumpulkan data dari dokumen pesantren yaitu: buku profil pesantren, dokumen berupa fotokopi nama-nama kitab, dokumen pencatatan kas. Agar data yang diperoleh lebih akurat, dan memudahkan dalam pencocokan dengan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 189

hasil wawancara.

2. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bersama ustaz Kasyful Anwar, ustaz Jailani Thaha, ustaz Muhammad Rusdi, ustaz Indal Giri dan para dewan guru yang tidak bisa disebutkan satupersatu. Peneliti melakukan wawancara dengan cara mencatat hasil pembicaraan saat wawancara, menulis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data yang dicari dari wawancara ialah yang berkaitan tentang fungsi POAC, yaitu: Apakah dipesantren ini sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, pengawasan).
3. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan data yang digali dalam bentuk tulisan dan gambar. Data yang dicari dari dokumentasi pesantren yaitu: visi dan misi pesantren, program kerja, struktur organisasi, kurikulum, pembagian jobdes, sarana dan prasarana.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan-tahapan dalam mengolah data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan data dokumen.
- b. Melakukan penyusunan data yang diperleh berdasarkan jenis dan permasalahan yang ada dilapangan, sehingga data tersebut tersusun secara jelas dan mudah dipahami.

- c. Menyaring data dengan cara memperbaiki data yang ditemukan sehingga data itu mudah untuk dipaparkan secara rinci.
- d. Data yang diperoleh tersebut dipaparkan kedalam bentuk laporan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain.

F. Pengecekan keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain.⁵

1. Memperpanjang masa observasi.
2. Pengamatan.
3. Membicarakan hasil temuan: dengan cara memperlihatkan hasil temuan sementara/ hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi kepada dosen.
4. Menggunakan bahan referensi: sebagai penguat dalam landasan teoritis atau hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi yang ditemukan oleh peneliti contohnya merupakan data wawancara didukung dengan hasil catatan wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dipercaya.

Pada proses ini yang dilakukan dalam penelitian dimulai dengan menguji keabsahan data terkait penerapan fungsi manajemen pada pesantren Salafiyah Shiratut Thalibin, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data yang mana membandingkan hasil informasi dari wawancara

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 2, (Yogyakarta:Erlangga, 2009), h. 145

yang lebih dari satu subjek dengan hasil observasi, peneliti juga menggunakan data dokumen tertulis, gambar atau foto. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu kali saja, kemudian menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil wawancara, hasil pengamatan, tulisan catatan lapangan, dokumen, gambar atau foto. Selanjutnya merangkum inti data yang diperoleh dari bentuk pernyataan-pertanyaan. Langkah selanjutnya adalah mencocokkan antara data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teori yang berkaitan dengan materi yang digali. Selanjutnya menyimpulkan data ke dalam laporan yang mudah dipahami oleh orang lain.